

Analisis dampak pandemi Covid 19 terhadap pendapatan pengusaha usaha rumah makan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kota Jambi

Maulidia Imastary Tan*; Syamsurijal Tan; Istiqomah Malinda SB

Universitas Jambi

**E-mail korespondensi: maulidiaimastary@gmail.com*

Abstract

In general, this study aims to analyze the impact of the COVID-19 pandemic to the income of Restaurant Business in Jambi City. Specifically, the objectives can be formulated in four objectives, namely: 1) To test whether there is a difference in the income of the Restaurant Business before and during the Covid 19 Pandemic; dan 2) To calculate and analyze the factors that affect Restaurant Business Income in Jambi City. The data used is sourced from a survey on restaurant businesses in Jambi City in 3 districts, namely Telanaipura District, Kota Baru District, and Pasar District. The analytical tools used are descriptive statistics and multiple linear regression. The results of the research are : 1), startup capital, working time, long effort, and total family burden has significant influence to restaurant business income, while operating capital and education is not significantly.

Keywords: covid Pandemic19, income

Abstrak

Secara umum, penelitian ini bertujuan menganalisis dampak pandemi Covid19 terhadap pendapatan Usaha Rumah Makan di Kota Jambi. Secara spesifik tujuan dapat dirumuskan dalam empat tujuan yaitu: 1), untuk menguji apakah terdapat perbedaan pendapatan Usaha Rumah Makan sebelum dan dalam kondisi Pandemi Covid 19; 2), untuk menghitung dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Usaha Rumah Makan di Kota Jambi. Data yang digunakan bersumber dari survey pada usaha rumah makan di Kota Jambi di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Telanaipura, Kecamatan Kota Baru, dan Kecamatan Pasar. Alat analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian: 1), terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usaha rumah makan sebelum dan sesudah Pandemi Covid 19 di Kota Jambi; dan 2), faktor modal usaha, jam kerja, lama usaha dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha rumah makan, sementara modal operasional dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: pandemi covid 19, pendapatan

PENDAHULUAN

Dimulai awal tahun 2020, persoalan Pandemi Covid 19 telah menjadi persoalan ekonomi dunia termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terimbas dengan persoalan ekonomi dunia meskipun tidak separah ekonomi dunia (Aiy, 2020). Laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi sekitar 4,65 persen, kemudian menurun drastis tahun 2020 menjadi minus 2,13 persen. Hal ini berdampak

kepada persoalan sosial, terjadi penurunan kesempatan kerja, pengurangan tenaga kerja dan pemutusan hubungan kerja, yang pada gilirannya meningkatnya kemiskinan.

Persoalan ekonomi akibat Covid 19 tersebut berimbas kepada ekonomi Provinsi Jambi (Tan, 2021). Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2019 (sebelum Covid 19) sebesar 3,69 persen. Pada kuartal 1 tahun 2020 menurun menjadi 1,65 persen, terus menurun sampai kuartal empat menjadi minus 1,12 persen. Proporsional dengan kondisi ekonomi Provinsi Jambi, pertumbuhan ekonomi Kota Jambi juga terjadi penurunan yang bersamaan dengan menurunnya penyerapan tenaga kerja dan meningkatnya angka kemiskinan. Banyak kebijakan yang sudah dilakukan pemerintah Kota Jambi antara lain dengan realokasi dan refocusing anggaran yang dialokasikan kepada pengembangan ekonomi Kota antara lain membantu perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk Usaha Rumah Makan (URM).

Salah satu jenis UMKM adalah Usaha Rumah Makan yang bergerak dalam bidang penyediaan makan untuk masyarakat. Sebelum krisis Pandemi Covid-19 (sebelum tahun 2020) perkembangan ekonomi Kota Jambi berkembang dengan baik dilihat dari indikator makro ekonomi. Laporan BPS Kota Jambi, pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,35 persen. Tahun 2020 bersamaan dengan kondisi Covid 19, pertumbuhan ekonomi Kota Jambi turun rata-rata 1,18 persen (Bappeda Kota, 2020).

Kota Jambi yang berorientasi kepada pengembangan perdagangan barang dan jasa, maka Usaha Rumah Makan merupakan salah satu fokus pengembangan UMKM. Secara teoritis, sejalan dengan menurunnya perkembangan ekonomi Kota Jambi, salah satu dampak Pandemi Covid 19 adalah menurunnya pendapatan Usaha Rumah Makan. Kemudian berakibat kepada pengurangan dan pemutusan hubungan kerja, serta peningkatan kemiskinan.

Untuk itu pemerintah Indonesia dan juga Provinsi Jambi serta Pemerintah Kota Jambi mengambil kebijakan fiskal dengan menambah alokasi anggaran untuk membantu mengembangkan UMKM di Kota Jambi. Selain faktor Covid 19, penurunan pendapatan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: modal usaha, modal kerja, jam kerja, lama usaha, pendidikan dan jumlah tanggungan. Dalam kaitan ini, penelitian ini berjudul "Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan pengusaha Usaha Rumah Makan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kota Jambi".

Dari uraian tersebut selain dapat dirumuskan persoalan adalah apakah terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan dalam kondisi Pandemi Covid 19, dan kemudian faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Usaha Rumah Makan di Kota Jambi. Berdasarkan dua persoalan tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah : 1), untuk menghitung dan menganalisis perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah kondisi Pandemi Covid 19; dan 2), untuk menghitung dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Usaha Rumah Makan di Kota Jambi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan bukan saja meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga meningkatkan kesempatan kerja dan menurunkan kemiskinan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tan, 2018). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran untuk mewujudkan tujuan tersebut, karena produk yang

dikembangkan adalah produk potensial yang relatif mempunyai keuntungan komparatif dilihat dari penggunaan sumber daya yang digunakan (Khairudin, 2020). Kemudian usaha rumah makan juga berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat sehingga lebih meudahkan dari sisi pemasaran.

Salah satu karakteristik usaha rumah makan adalah relatif sedikit menggunakan modal, banyak menyerap tenaga kerja dan menggunakan teknologi yang relatif sederhana termasuk usaha rumah makan di Kota Jambi. Secara teotis usaha rumah makan bertujuan meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Usaha peningkatan pendapatan dilakukan dengan meningkatkan jumlah produksi atau omset penjualan dan harga produk yang dijual. Sementara peningkatan keuntungan dilakukan dengan cara memperbesar penerimaan (*total revenue*) dan memperkecil biaya produksi (*total cost*), baik biaya tetap maupun biaya variabel.

Pandemi Covid 19 merupakan penyakit kesehatan yang terjadi di seluruh dunia, berimbas ke Indonesia, Provinsi Jambi dan Kota Jambi. Pada dasarnya Pandemi Covid 19 mengurangi mobilitas manusia dalam berusaha rumah makan dan juga mobilitas konsumen untuk makan di luar rumah. Kedua hal ini akan mengurangi penjualan dan pada akhirnya mengurangi pendapatan usaha rumah makan tersebut. Selain Pandemi Covid 19, banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan pendapatan usaha rumah makan, pada dasarnya semua faktor tersebut dikelompokkan dalam faktor ekonomi dan sosian antara lain : modal usaha, modal kerja, pendidikan pengusaha, lama usaha dan jumlah tanggungan (Alvia Pratiwi Putri, 2020).

METODE

Jenis data dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui quesiner yang terstruktur. Data primer tersebut dikumpulkan dari responden yang dijadikan sampel. Selain data primer digunakan data sekunder terutama berkaitan dengan kondisi usaha rumah makan di Kota Jambi. Data sekunder diperoleh dari instansi resmi pemerintah atau swasta terutama Badan Pusat Statistik dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi.

Metode analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis informasi kuantitatif (data yang dapat diukur, diuji, dan diinformasikan dalam bentuk persamaan, tabel dan sebagainya).

Alat analisis data

Untuk menghitung apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pengusaha rumah makan sebelum dengan dalam masa kondisi pandemi covid 19 akan digunakan formula uji beda data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas untuk ketiga variabel dan uji beda paired sample t-test dengan bantuan program Microsoft Excel 2010 dan software SPSS, khususnya menjawab apakah terdapat perbeadaan antara pendapatan sebelum dan dalam masa Pandemi Covid 19 tersebut.

Untuk menghitung pengaruh beberapa variabel yang mempengaruhi pendapatan

pengusaha Rumah makan di Kota Jambi digunakan alat analisis regresi berganda (*multiple regression*), dengan menggunakan satu variabel bebas dan enam variabel terikat.

$$PDP = f(MU, MK, JK, LU, PDD, JT, e)$$

$$PDP = \beta_0 + \beta_1 MU + \beta_2 MK + \beta_3 JK + \beta_4 LU + \beta_5 PDD + \beta_6 JT + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

PDP = Pendapatan usaha rumah makan

MU = Modal usaha

MK = Modal kerja

JK = Jam kerja

LU = Lama usaha

PDD = Pendidikan

JT = Jumlah tanggungan

Setelah dilakukan regresi, kebenaran atau keakuratan hasil perhitungan regresi tersebut akan diuji dengan beberapa uji statistik baik pengujian secara simultan (UJI F) dan secara parsial (Uji t), serta juga menghitung koefisien determinasi (R^2). Dan kemudian dilengkapi dengan melakukan uji asumsi Klasik yang terdiri dari uji otokorelasi, normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji beda pendapatan rumah makan sebelum dan sesudah covid 19

Output yang ketiga ini menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antara pendapatan Rumah makan sebelum dan masa pandemi Pandemi Covid 19, dapat dilihat hasil uji empiris pada tabel 1, bahwa dijelaskan pengambilan keputusan pada paired samples test diuji berdasarkan tingkat signifikansi dibawah pada $\alpha = 0.05$, dari penelitian ini maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata antara pendapatan rumah makan sebelum dan sesudah masa Pandemi covid-19 di Kota Jambi, hal ini tercermin dari dari signifikansi didalam penelitian ini yaitu paired samples test ($0.000 < 0.05$).

Tabel 1. Hasil uji beda sebelum dan masa pandemi covid 19

-Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
			95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper				
belum -sudah	1328333.333	552372.899	71311.035	1185640.283	1471026.384	18.627	59	.000

Sumber: Data diolah, 2022

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha usaha rumah makan di Kota Jambi

Dengan menggunakan variabel terikat pendapatan usaha rumah makan (PDP) dan 6 variabel bebas yaitu MU, MK, JK, LU, P dan JT dan menggunakan Eview 19 dapat diperoleh hasil pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9828115.	20251016	-0.485315	0.6295
MU	0.631107	0.242264	2.605036	0.0119
MK	0.537733	1.226650	-0.438375	0.6629
JK	1497860.	781464.7	1.916734	0.0607
LU	-2430297.	1304746.	-1.862659	0.0681
P	761726.0	638902.5	1.192241	0.2385
JT	3336550.	1959407.	1.702837	0.0945
R-squared	0.755249	Mean dependent var		27545000
Adjusted R-squared	0.727542	S.D. dependent var		23329079
S.E. of regression	12177202	Akaike info criterion		35.57731
Sum squared resid	7.86E+15	Schwarz criterion		35.82165
Log likelihood	-1060.319	Hannan-Quinn criter.		35.67288
F-statistic	27.25784	Durbin-Watson stat		0.893085
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil regresi diatas dapat di transformulai kedalm model berikut :

$$\text{PDP} = -9828115 + 0.631107 \text{ MU} + -0.537733 \text{ MK} + 1497860 \text{ JK} + -2430297 \text{ LU} + 761726.0 \text{ P} + 3336550 \text{ JT}$$

t-stat	: [0.6311]	[-0.5377]	[14978]	[-24300]	[76172]	[33365]
prob.	:(0.0119)	(0.6629)		(0.0607)	(0.0681)	(0.2385)
F-stat	: [27.25784]					
Prob. F	(0.000)					

Uji asumsi klasik

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 1. Hasil uji multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.361487	177.3163	NA
MU	0.167914	78.09199	3.124116
MK	4.040151	128.7782	3.237351
JK	1.325610	5.489874	1.212981
LU	1.697612	93.85968	1.079235
P	3.999411	19.43646	1.106350
JT	3.936312	8.710230	1.091664

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai VIF , modal usaha, modal kerja, jam kerja, lama usaha, pendidikan dan jumlah tanggungan memiliki nilai VIF diatas >1 Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas didalam model persamaan tersebut.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian inidilakukan dengan menggunakan uji serial correlation LM Test, dimana jika nilai probabilitasnya obs*R Squared pada model lebih besar dari taraf nyata ($\alpha= 5\%$) yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami gejala autokorelasi, begitu juga sebaliknya.

Tabel 2. Hasil uji autokorelasi
Breusch-godfrey serial correlation LM test:

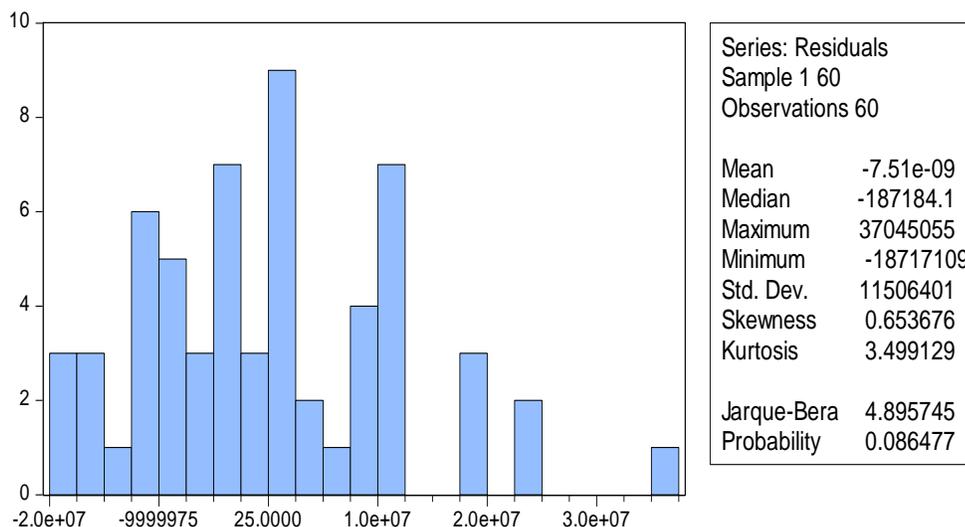
F-statistic	1135996.	Prob. F(2,60)	0.0000
Obs*R-squared	24.99980	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0.000 dan lebih kecil dari taraf nyata yang digunakan yaitu sebesar 5% berdasarkan nilai probabilitas yang diperoleh maka model tidak mengalami gejala autokorelasi.

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data terdistribusi secara normal atau tidak dalam penelitian ini jarque berra dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas jarque berra. Uji normalitas menggunakan jarque berra dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas jarque berra seperti pada gambar diatas. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.08 lebih besar dari taraf nyata yang digunakan ($\alpha= 5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil uji normalitas

Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 2. Hasil uji heterokendastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	8.089580	Prob. F(4,20)	0.0488
Obs*R-squared	7.376076	Prob. Chi-Square(4)	0.0437
Scaled explained SS	12.62359	Prob. Chi-Square(4)	0.0867

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian keputusan terhadai ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menilihat probabilitas f statistik, Apabila f statistik lebih kecil dari tingkat $\alpha = 5\%$ maka artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini terbukti bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena f statistik (0.0488) lebih kecil dari pada 5%.

Uji statistik

Uji koefisien determinasi (R^2)

Dari hasil regresi di atas, pada tabel Hasil Regresi besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0.755249 yang berarti variabel bebas modal usaha, modal kerja, jam kerja, lama usaha, pendidikan dan jumlah tanggungan dalam model regresi tersebut mampu menjelaskan secara bersama-sama variabel pendapatan pengusaha rumah makan di Koa Jambi sebesar 75.52% sementara sisanya sebesar 24.48% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam model penelitian.

Pengujian secara bersama-sama

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.. Berdasarkan probabilitas signifikan pada 0.0000. Ini berarti bahwa keenam variabel independen signifikan dalam menjelaskan endapatan pengusaha usaha rumah makan di kota jambi.

Pengujian secara individu

Dengan melihat angka probabilita pada tabel 2 diatas dan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen dan 10 persen, dapat disimpulkan variabel MU, JK, LU dan JT berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan usaha rumah makan (PDP) pada $\alpha = 10\%$, meskipun variabel MU signifikan pada tingkat kepercayaan lebih tinggi yaitu 5%. Sementara variabel MK dan P tidak berpengaruh signifikan karena angka probabilitasnya lebih besar dari 10%.

Analisis dan interpretasi ekonomi

Pengaruh modal usaha

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan analisis regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien modal usaha adalah 0.631107. Untuk pengujian diperoleh nilai probabilitas t variabel modal usaha sebesar 0.0119 dengan perbandingan $0.0119 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini disebabkan karena modal pengusaha pada awalnya besar sehingga dapat menyediakan peralatan atau fasilitas yang memadai akan membuat semangat kerja bertambah secara tidak langsung pendapatan pengusaha pedagang dapat meningkat.

Pengaruh modal kerja

Berdasarkan temuan penelitian ini penggunaan modal kerja memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha usaha rumah makan di Kota Jambi. Dalam melakukan kegiatan usaha tentunya perlu biaya atau pengeluaran (modal) baik itu untuk biaya produksi, untuk pembelian bahan baku dan lain sebagainya dalam melakukan operasi usaha untuk mengharapkan pendapatan sebagai balas jasa. Apabila penyediaan modal kerja cukup sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan maka proses produksi akan lancar dan hal ini tidak banyak mempengaruhi dalam meningkatkan penghasilan atau pendapatan untuk perkembangan usaha.

Pengaruh lama usaha

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas t variabel lama kerja sebesar -2430297 dengan perbandingan $0.0681 < 0,10$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak artinya lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang benar dan terbukti. Tujuan pengaruh lama usaha untuk meningkatkan pendapatan pedagang dimana semakin lama pedagang berjualan maka akan semakin tinggi tingkat pendapatan pedagang sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Pengaruh jumlah tanggungan

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas t variabel jumlah tanggungan sebesar 0.0945 dengan perbandingan $0.0945 < 0,10$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak artinya jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha rumah makan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan pengaruh jumlah tanggungan terhadap pendapatan pengusaha rumah makan benar. Hal ini dimungkinkan karena jumlah tanggungan menyebabkan pemilik rumah makan terpacu menambah jam kerja dalam usaha meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Lama usaha

Lama usaha mempengaruhi pendapatan usaha rumah makan secara signifikan, artinya pengalaman berusaha diperkirakan memberi pengetahuan pada pengusaha rumah makan untuk dapat mendeteksi selera, menu makan dan selera konsumen. Namun yang menarik justru pengaruhnya negatif, yang memberi gambaran semakin lama berusaha menyebabkan

kebosanan dan melelahkan sehingga produktivitas menurun, karena tidak dibarengi dengan peningkatan pendidikan dan teknologi.

Pengaruh tingkat pendidikan

Hasil penelitian diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan adalah sebesar 761726.0 atau bernilai positif namun tidak signifikan mempengaruhi pendapatan usaha rumah makan di Kota Jambi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa tidak selalu semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pendapatan pengusaha usaha rumah makan, demikian pula sebaliknya tingkat pendidikan yang rendah tidak otomatis menyebabkan rendahnya pendapatan, karena usaha rumah makan di kota Jambi belum menggunakan teknologi dan pengetahuan yang tinggi masih dikelola secara tradisional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara pendapatan pengusaha rumah makan di Kota Jambi antara sebelum dengan sesudah Pandemi Covid 19. Beberapa variabel yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan usaha rumah makan adalah modal usaha, jam kerja, dan jumlah tanggungan, namun lama usaha tidak menyebabkan meningkatkan pendapatan usaha rumah makan bahkan terjadi penurunan, yang dimungkinkan karena tidak munculnya inovasi. Pengaruh pendidikan dan modal operasional tidak berpengaruh signifikan, karena modal operasional relatif konstan dan usaha rumah makan yang masih tradisional. Sebagai rekomendasi kedepan supaya dihitung secara kongkrit berapa pendapatan sebelum dan sesudah Pandemi Covid 19 dan juga dampaknya terhadap penurunan penjualan dan tenaga kerja. Kemudian juga dapat memasukan variabel lain sebagai variabel independen antara lain kebijakan pemerintah (PSPB) dan perkembangan teknologi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvia Pratiwi Putri dkk (2020) Analisis dampak covid-19 terhadap pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Blado, Kabupaten Batang.
- Ayi. (2020). Mencermati dinamika ekonomi dunia dan Nasional, Makalah Pada Seminar ICE. Tanggal 12 Desember 2020
- Dornbusch, Rudiger, Fisher, Stanley & Start, Richard. (2004). *Macroeconomics*. McGraw-Hill Company
- Gujarati, Damodar (2010). *Basie econometric, international edition*. United State : McGraw Hill Higher Education.
- Janeska & Debarliev (2015). Factors affecting growth of small business: the case of a developing country having experienced transition. *European Seientifie Journal* October 2015 edition vol.11.
- Khaeruddin dkk (2020) Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan umkm di masa pandemi covid-19 (studi kasus pedagang kaki lima di Desa Bantar Jaya Bogor)
- Sugiyono, (2013). *Metode penelitian manajemen*. Alfabeta: Bandung.

- Tan, Syamsurijal (2017). Indonesia curd palm oil export performance during the periods (1990Q1-2015Q4). *Merit Research Journals*, 5(8), August 2017.
- Tan, Syamsurijal (2018). Perencanaan pembangunan (teori dan implikasinya pada pembangunan daerah). Jambi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Tan, Syamsurijal & Maulidya (2019). Estimasi Model Pengembangan Usaha Dagang Makanan di Kota Jambi. Laporan Akhir: Universitas Jambi.
- Tan, Syamsurijal (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Jambi dalam Era dan Pasca Covid. Makalah Pada Seminar ICE. Tanggal 12 Desember 2020
- Tan, Syamsurijal & Maulidya (2020). Teknik Perdagangan Internasional (Teori, Implikasi dan Kebijakan). Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJA
- Tan, Syamsurijal (2021). Kepemimpinan dan keahlian Manajeril, Solusi mengatasi permasalahan ekonomi Jambi. *Makalah Pada Seminar Nasional Tanggal 6 Maret*.